



DETERMINASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMBERANTASAN KEMISKINAN DESA: ANALISIS DANA DESA DAN ALOKASI DANA DESA (*LITERATURE REVIEW* MANAJEMEN KEUANGAN)

Hardianto Hardianto¹

¹Mahasiswa Program Magister Manajemen, Universitas Terbuka, email: hardi66@gmail.com

Corresponding author: Hardianto Hardianto¹

Abstrak: Riset terdahulu atau riset yang relevan sangat penting dalam suatu riset atau artikel ilmiah. Riset terdahulu atau riset yang relevan berfungsi untuk memperkuat teori dan penomena hubungan atau pengaruh antar variable. Artikel ini mereview Determinasi Pemberdayaan Masyarakat dan Pemberantasan Kemiskinan Desa: Analisis Dana Desa dan Alokasi Dana Desa, *Suatu Studi Literatur Manajemen Keuangan*. Hasil dari library research ini adalah bahwa: 1) Dana Desa berpengaruh terhadap Pemberdayaan Masyarakat; 2) Alokasi Dana Desa berpengaruh terhadap Pemberdayaan Masyarakat; 3) Dana Desa berpengaruh terhadap Pemberantasan Kemiskinan Desa; 4) Alokasi Dana Desa berpengaruh terhadap Pemberantasan Kemiskinan Desa; dan 5) Pemberdayaan Masyarakat berpengaruh terhadap Pemberantasan Kemiskinan Desa.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Pemberantasan Kemiskinan Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah.

Desentralisasi kewenangan yang lebih besar disertai dengan pembiayaan dan bantuan sarana dan prasarana yang memadai mutlak diperlukan guna penguatan Otonomi Desa menuju Kemandirian Desa. Dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, posisi Pemerintahan Desa semakin menjadi kuat. Kehadiran Undang-Undang tentang desa tersebut disamping merupakan penguatan status desa sebagai pemerintahan masyarakat, sekaligus juga sebagai basis untuk memajukan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat desa.

Sejak tahun 2015 pemerintah telah menyalurkan Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan belanja Negara (APBN) kepada seluruh Desa sebagai salah satu sumber pendapatan bagi Desa. Selain itu sumber pendapatan desa juga diperoleh dari Alokasi Dana Desa yang merupakan dana bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Artikel ini membahas pengaruh Dana Desa dan Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan dampaknya terhadap Kemiskinan Desa, (*Suatu Studi Literatur Manajemen Keuangan*). Tentu tidak semua faktor yang mempengaruhi Pemberdayaan Masyarakat dan Kemiskinan Desa pada artikel ini, ini hanya sebagian kecil saja yang akan di kaji dan di review.

Secara rinci tujuan dari penulisan “Literature Review Paper” ini adalah mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel exogen Dana Desa dan Alokasi Dana Desa terhadap variabel endogen Pemberdayaan Masyarakat dan Kemiskinan Desa.

- 1) Pengaruh Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat
- 2) Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat
- 3) Pengaruh Dana Desa terhadap Pemberantasan Kemiskinan Desa
- 4) Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pemberantasan Kemiskinan Desa
- 5) Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat terhadap Pemberantasan Kemiskinan Desa

KAJIAN PUSTAKA

Pemberdayaan Masyarakat

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.

Merujuk pendapat Endah (2020) yang menyatakan bahwa Pemberdayaan masyarakat intinya membangkitkan potensi yang ada dalam diri individu atau kelompok dengan memberikan dorongan, memberikan kesadaran akan potensi yang dimiliki orang atau kelompok tersebut dengan tujuan pemberdayaan mengarah kepada keadaan capaian atau yang ingin dihasilkan ke arah perubahan masyarakat yang berdaya guna dan memiliki kemampuan dalam merubah dan memperbaiki kehidupan sosial ekonomi masyarakatnya. Dijelaskan juga bahwa Pemberdayaan masyarakat merupakan jalan bagaimana potensi lokal dapat dibangun sehingga berdaya guna, memiliki kemampuan dan kekuatan untuk merubah kehidupan ke arah yang lebih baik.

Menurut Hayatul (2020), Pemberdayaan masyarakat adalah upaya mempersiapkan masyarakat seiring dengan langkah memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan.

Sebagaimana dikemukakan oleh Yamulia (2018), bentuk-bentuk program Dana Desa untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat antara lain:

- a. Pemberdayaan dalam Bentuk Fisik
- b. Infrastruktur Pertanian
- c. Pembangunan Air Bersih
- d. Pemberdayaan dalam Bentuk Non Fisik, seperti:
 - Bimbingan Teknis untuk Para Perangkat Desa
 - Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Variabel Pemberdayaan Masyarakat ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Endah, 2020), (Hayatul, 2020), (Yamulia, 2018).

Kemiskinan Desa

Dalam mengukur Kemiskinan, Badan Pusat Statistik (2021) menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Konsep ini mengacu pada *Handbook on Poverty and Inequality* yang diterbitkan oleh Worldbank. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Penduduk dikategorikan sebagai penduduk miskin jika memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.

Kemiskinan dapat didefinisikan sebagai suatu standar tingkat hidup yang rendah, yaitu adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau segolongan orang dibandingkan dengan standar kehidupan yang umum berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan. Standar kehidupan yang rendah ini secara langsung tampak pengaruhnya terhadap tingkat keadaan kesehatan, kehidupan moral, dan rasa harga diri dari mereka yang tergolong sebagai orang miskin (Suliswanto, 2010).

Sedangkan menurut Suryawati (2005), dalam arti *proper* kemiskinan dipahami sebagai keadaan kekurangan uang dan barang untuk menjamin kelangsungan hidup. Dalam arti luas, kemiskinan merupakan suatu fenomena multi face atau multidimensional.

Variabel Kemiskinan Desa ini sudah banyak di teliti oleh peneliti ebelumnya di antaranya adalah (Statistik, 2021) , (Suliswanto, 2010) , dan (Suryawati, 2005).

Dana Desa

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.07/2020 tentang Pengelolaan Dana Desa, yang dimaksud dengan Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa dan ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Sesuai yang dikemukakan oleh Sari (2017), Dana Desa (DD) dimaksudkan sebagai bantuan stimulan atau dana perangsang untuk mendorong dalam membiayai program Pemerintah Desa. Selain itu, (Sigit, 2020) menyatakan bahwa Dana Desa diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Desa dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan Desa dalam segala aspeknya sesuai dengan kewenangan yang dimiliki. Dijelaskan juga bahwa penyaluran Dana Desa mempunyai 5 tujuan yaitu pertama, meningkatkan pelayanan publik di desa; kedua, mengentaskan kemiskinan; ketiga, memajukan perekonomian desa; keempat, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa dan kelima, memperkuat masyarakat desa sebagai subjek pembangunan. Variabel Dana Desa sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Sigit, 2020) dan (Sigit, 2020).

Alokasi Dana Desa

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Alokasi Dana Desa adalah bagian dari dana perimbangan yang diterima Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota paling sedikit 10% (sepuluh perseratus) setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus. Selain menerima dana langsung dari pusat, sumber pembiayaan keuangan desa yang besar juga berasal dari transfer dana pusat melalui APBD yang dikenal dengan Alokasi Dana Desa (ADD). Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten/kota untuk desa yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten (Dianti, 2018).

Alokasi Dana Desa adalah dana yang diberikan kepada desa yang berasal dari dana perimbangan keuangan pemerintah pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/ Kota. Pemberian Alokasi Dana Desa merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonominya agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari desa itu sendiri berdasarkan keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi, pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan peran Pemerintah Desa dalam memberikan pelayanan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memacu percepatan pembangunan dan pertumbuhan wilayahwilayah strategis. Alokasi Dana Desa sangat penting guna pembiayaan pengembangan -wilayah tertinggal dalam suatu sistem wilayah pengembangan. Pelaksanaan Alokasi Dana Desa ini ditujukan untuk program-program fisik

dan non fisik yang berhubungan dengan indikator Perkembangan Desa, meliputi tingkat pendidikan, tingkat pendapatan masyarakat, dan tingkat kesehatan (Nafidah, 2015).

Variabel Alokasi Dana Desa sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Dianti, 2018), dan (Nafidah, 2015).

Tabel 1: Penelitian terdahulu

| No. | Author (tahun) | Hasil Riset terdahulu | Persamaan dengan artikel ini | Perbedaan dengan artikel ini |
|-----|---------------------------|---|--|---|
| 1 | Fathony dan Sopian (2019) | Alokasi Dana Desa memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pemberdayaan Masyarakat Alokasi Dana Desa memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat | Alokasi Dana Desa memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pemberdayaan Masyarakat | Alokasi Dana Desa memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat |
| 2 | (Kede, 2019) | Alokasi Dana Desa mempunyai pengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat | Alokasi Dana Desa mempunyai pengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat | - |
| 3 | (Luju et al. 2020) | Pengelolaan Alokasi Dana Desa berpengaruh signifikan terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat | Pengelolaan Alokasi Dana Desa berpengaruh signifikan terhadap Pemberdayaan Masyarakat | Pemberdayaan Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat |
| 4 | (Lalira et al., 2018) | Dana desa tidak signifikan secara statistik, dterhadap tingkat kemiskinan Alokasi Dana Desa tidak signifikan secara statistik, terhadap tingkat Kemiskinan Secara Simultan atau bersama-sama variable Dana Desa dan Alokasi Dana Desa tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat Kemiskinan | - | Dana desa tidak signifikan secara statistik, dterhadap tingkat kemiskinan Alokasi Dana Desa tidak signifikan secara statistik, terhadap tingkat Kemiskinan Secara Simultan atau bersama-sama variable Dana Desa dan Alokasi Dana Desa tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat Kemiskinan |

| | | | | |
|----|---------------------------------|---|---|---|
| 5 | (Gema Otheliansyah, 2021) | Dana Desa memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan Dana Desa memiliki pengaruh positif terhadap PDRBK | Dana Desa memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan | Dana Desa memiliki pengaruh positif terhadap PDRBK |
| 6 | (Sigit dan Kosasih, 2020) | Penyaluran Dana Desa mampu memberikan pengaruh negatif terhadap Jumlah Penduduk Miskin Belanja Modal tidak memiliki pengaruh terhadap Jumlah Penduduk Miskin | Penyaluran Dana Desa mampu memberikan pengaruh negatif terhadap Jumlah Penduduk Miskin | Belanja Modal tidak memiliki pengaruh terhadap Jumlah Penduduk Miskin |
| 7 | (Sari dan Abdullah, 2017) | Dana Desa berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan Desa Dana Desa dan ADD efektif dan berhasil dalam mengurangi kemiskinan | Dana Desa berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan Desa Dana Desa dan ADD efektif dan berhasil dalam mengurangi kemiskinan | - |
| 8 | (Susilowati et al., 2017) | Alokasi Dana Desa, Belanja Modal, dan Produk Domestik Regional Bruto efektif dan berhasil dalam mengurangi kemiskinan Dana Desa tidak efektif dan tidak berhasil dalam mengurangi kemiskinan | Alokasi Dana Desa efektif dan berhasil dalam mengurangi kemiskinan | Dana Desa tidak efektif dan tidak berhasil dalam mengurangi kemiskinan |
| 9 | (Susetyo dan Sumira, 2019) | Dana Desa Berpengaruh Terhadap Pembangunan Desa Dana Desa Berpengaruh Terhadap Pemberdayaan masyarakat Desa Pembangunan Desa Berpengaruh Terhadap Pemberdayaan masyarakat Desa | Dana Desa Berpengaruh Terhadap Pemberdayaan masyarakat Desa | Dana Desa Berpengaruh Terhadap Pembangunan Desa Pembangunan Desa Berpengaruh Terhadap Pemberdayaan masyarakat Desa |
| 10 | (Parida dan Setiamandani, 2019) | Ada pengaruh yang signifikan strategi pemberdayaan masyarakat dengan kesejahteraan masyarakat desa di Desa | Pemberdayaan Masyarakat berpengaruh terhadap Kemiskinan Desa | - |

METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kuantitatif dan studi literature atau *Library Research*. Mengkaji jurnal literature sesuai dengan teori yang di bahas khususnya di lingkup Manajemen Keuangan. Disamping itu menganalisis artikel-artikel ilmiah yang bereputasi dan juga artikel ilmiah dari jurnal yang belum bereputasi. Semua artikel ilmiah yang di citasi bersumber dari Scholar Google.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat

Dana Desa Berpengaruh terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa pada Desa Cibitung Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi (Sumira, 2019). Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap pengaruh Dana Desa terhadap pemberdayaan masyarakat didapatkan hasil bahwa Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun. Artinya dengan bertambahnya alokasi Dana Desa yang disalurkan ke masing-masing desa akan mampu memberikan nilai tambah bagi pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun (Perangin-Angin, 2017)

Dari hasil sampel kuisioner Responden menunjukkan bahwa dana desa mampu memberikan dampak secara langsung terhadap pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa di 12 desa di kecamatan talawaan kabupaten minahasa Utara. Dengan adanya dana desa juga dapat di simpulkan bahwa dana desa dapat menurunkan angka kemiskinan di desa dengan adanya pembangunan yang tepat sasaran serta mampu di realisasikan kepada fasilitas desa dan masyarakat sesuai dengan tujuan dan penggunaannya. (Putri Antou, 2019)

Variabel Dana Desa dan Pemberdayaan Masyarakat sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah Dana Desa: (Putri Antou, 2019), dan Pemberdayaan Masyarakat: (Sumira, 2019) dan (Perangin-Angin, 2017).

Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat

Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung, dengan demikian Alokasi Dana Desa merupakan faktor pendukung dalam meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung. Saran penulis, pihak desa harus selalu menjaga agar dana desa yang dialokasikan untuk tujuan Pemberdayaan Masyarakat lebih tepat guna dan tepat sasaran, sebab memberikan kontribusi yang positif dan signifikan (Sopian, 2019).

Alokasi dana desa mempunyai pengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat. Jadi semakin baik alokasi dana desa dari kepala Desa Pandanrejo maka pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan akan semakin meningkat. Sebaliknya semakin tidak baiknya alokasi dana desa di Desa Pandanrejo yang maka pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan akan menurun (Kede, 2019).

Berdasarkan hasil analisis jalur, Pengelolaan Alokasi Dana Desa berpengaruh signifikan terhadap Pemberdayaan Masyarakat. Hal ini terbukti dengan besarnya nilai signifikan 0,014 lebih kecil dari 0,05 maka H1 diterima, dengan demikian apabila Pengelolaan Alokasi Dana Desa diberikan dengan lebih baik maka Pemberdayaan Masyarakat Desa Bloro Kecamatan Nita Kabupaten Sikka akan meningkat secara signifikan (Elisabet Luju, 2020)

Variabel Alokasi Dana Desa dan Pemberdayaan Masyarakat sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah Alokasi Dana Desa (Sopian, 2019), dan Pemberdayaan Masyarakat: (Kede, 2019) dan (Elisabet Luju, 2020).

Pengaruh Dana Desa terhadap Pemberantasan Kemiskinan Desa

Sebagaimana dikemukakan oleh Dianti Laria (2018), Dana Desa tidak signifikan secara statistik terhadap tingkat kemiskinan. Variabel Dana Desa memiliki pengaruh negatif terhadap Jumlah Penduduk Miskin. Hal tersebut menunjukkan bahwa Dana Desa mampu secara efektif menurunkan Jumlah Penduduk Miskin (Tri Angga Sigit, 2020). Penyaluran Dana Desa memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan (Gema Otheliansyah, 2021).

Selain itu, Faisal (2017) menyatakan bahwa Dana Desa memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan desa. Penyaluran Dana Desa memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan (Raynal, 2021). Menurut Susilowati (2017), Dana Desa tidak efektif dan tidak berhasil dalam mengurangi kemiskinan di tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. Hal tersebut dikarenakan dalam penggunaan Dana Desa sebagian besar digunakan pembangunan sarana dan prasarana fisik pedesaan. Sementara penggunaan bagi pemberdayaan ekonomi masyarakat masih terbilang kecil. Selain itu, kualitas sarana dan prasarana yang dibangun masih kurang baik karena minimnya kemampuan teknis pengelolaan, baik dari sisi perencanaan dan pengelolaannya.

Variabel Dana Desa dan Kemiskinan Desa sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah Dana Desa: (Dianti Lalira, 2018), (Tri Angga Sigit, 2020), (Gema Otheliansyah, 2021) dan Kemiskinan Desa: (Faisal, 2017), (Raynal, 2021), dan (Susilowati, 2017).

Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pemberantasan Kemiskinan Desa

Alokasi Dana Desa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat Kemiskinan (Dianti Lalira, 2018). Variabel lain yang meliputi Desa dan PDRB juga memiliki pengaruh negatif terhadap Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota di Indonesia (Sigit, 2020)

Selain itu, Faisal (2017) menyatakan bahwa Dana Desa dan Alokasi Dana Desa efektif dan berhasil dalam mengurangi kemiskinan desa pada 13 desa di Kabupaten Tulungagung. Menurut Susilowati (2017), Alokasi Dana Desa efektif dan berhasil dalam mengurangi kemiskinan tiap Kabupaten/Kota di Jawa Timur.

Variabel Alokasi Dana Desa dan Kemiskinan Desa sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah Alokasi Dana Desa: (Dianti Lalira, 2018), (Sigit, 2020), dan Kemiskinan Desa: (Faisal, 2017), dan (Susilowati, 2017).

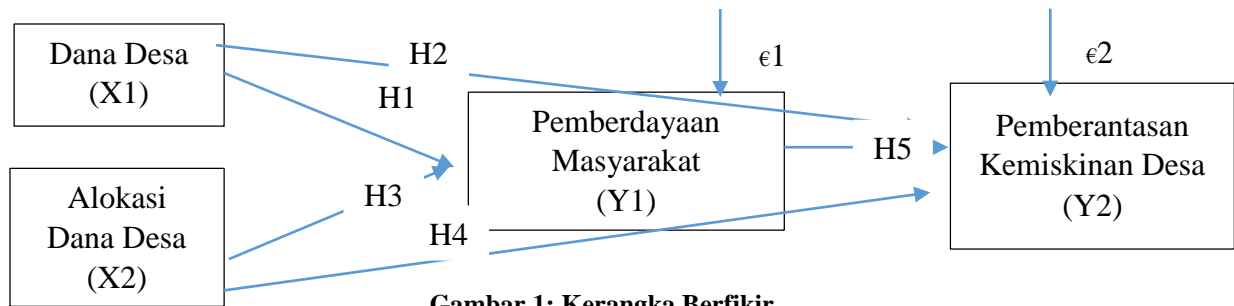
Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat terhadap Pemberantasan Kemiskinan Desa

Pemberdayaan masyarakat berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengentasan kemiskinan di Kota Parepare (Muh. Rasyid Ridha, 2021). Program pemberdayaan masyarakat yang tepat dan sesuai yaitu dapat melakukan ketrampilan dan pelatihan atau menggunakan faktor pemberdayaan lain yang lebih tepat, sehingga dengan usaha yang semaksimal mungkin tentu akan mencapai kesejahteraan yang secara signifikan dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di kecamatan Yaru kabupaten Maluku Tenggara Barat (Albertus Lalaun, 2015).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan strategi pemberdayaan masyarakat dengan kesejahteraan masyarakat desa di Desa Mojorejo Kecamatan Junrejo Kota Batu (Julia Parida, 2019). Variabel Pemberdayaan Masyarakat dan Kemiskinan Desa sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah Pemberdayaan Masyarakat: (Muh. Rasyid Ridha, 2021), (Albertus Lalaun, 2015), dan Kemiskinan Desa: (Julia Parida, 2019).

Conceptual Framework

Berdasarkan rumusan masalah penulisan artikel ini dan kajian studi literature review baik dari buku dan artikel yang relevan, maka di perolah rerangka artikel ini seperti di bawah ini.



Gambar 1: Kerangka Berfikir

Dana Desa dan Alokasi Dana Desa memiliki hubungan dan berpengaruh terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan Pemberantasan Kemiskinan Desa baik secara langsung maupun tidak langsung.

Selain dari variabel Dana Desa dan Alokasi Dana Desa yang mempengaruhi Pemberdayaan Masyarakat dan Kemiskinan Desa, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya, di antaranya adalah variabel:

- 1) Belanja Modal: (Susilowati, 2017), (Dinna Tri Yulihantini, 2018), dan Wulandari & Bawono.
- 2) Produk Domestik Regional Bruto: (Susilowati, 2017), (Gema Otheliansyah, 2021), dan (Suliswanto).
- 3) Bantuan Sosial: (Wiku et al, 2020), (Muh. Rasyid Ridha, 2021), dan (Luthfi).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan artikel, hasil dan pembahasan, maka dapat di di rumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Dana Desa berpengaruh terhadap Pemberdayaan Masyarakat.
2. Alokasi Dana Desa berpengaruh terhadap Pemberdayaan Masyarakat.
3. Dana Desa berpengaruh terhadap Pemberantasan Kemiskinan Desa.
4. Alokasi Dana Desa berpengaruh terhadap Pemberantasan Kemiskinan Desa.
5. Pemberdayaan Masyarakat berpengaruh terhadap Pemberantasan Kemiskinan Desa.

Saran

Bersdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Pemberdayaan Masyarakat dan Kemiskinan Desa, selain dari Dana Desa dan Alokasi Dana Desa. Oleh karena itu, masih diperlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat memengaruhi Pemberdayaan Masyarakat dan Kemiskinan Desa selain yang di teliti pada arikel ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Albertus Lalaun, d. A. (2015). Dampak Program pemberdayaan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Yaru Kabupaten Maluku Tenggara Barat. *Jurnal Administrasi Publik* VI, 5 No. 2, 73-86.
- Dianti Lalira, A. T. (2018). Pengaruh Dana Desa dan Alokasi Dana Desa terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 62-72.

- Dianti, A. I. (2018). Pengaruh Dana Desa dan Alokasi Dana Desa terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol. 18 No.4*, 62-72.
- Dinna Tri Yulihantini, H. S. (2018). Pengaruh Belanja Modal dan Alokasi Dana Desa terhadap Kemandirian dan Kinerja Keuangan Desa Di Kabupaten Jember. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 12, No. 1*, 37-50.
- Elisabet Luju, I. V. (2020). Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Desa Bloro Kecamatan Nita Kabupaten Sikka. *Jurnal Projemen Vol. 7 No. 1*, 37-54.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa. *Jurnal Moderat, Vol.6*, 135-143.
- Faisal, I. d. (2017). Analisis Ekonomi Kebijakan Dana Desa terhadap Kemiskinan Desa Di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 34-49.
- Gema Otheliansyah, d. R. (2021). Pengaruh Penyaluran dana Desa pada Indikator Perekonomian Kabupaten Daerah Tertinggal Di Indonesia. *Indonesian Treasury Review Vol.6, No.1*, 57-74.
- Hayatul, J. N. (2020). Pemberdayaan Masyarakat oleh Bintara Pembina Desa (BABINSA) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Vol 7, No.1*, 91-107.
- Julia Parida, E. D. (2019). Pengaruh Strategi Pemberdayaan Masyarakat terhadap Peningkatan Kesejahteraan Desa. *JISP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Vol. 1 No.03*, 146-152.
- Kede, E. E. (2019). Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi Di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Positif*, 333-337.
- Muh. Rasyid Ridha, B. S. (2021). Pengaruh Bantuan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil Menengah terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Kota Parepare. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 4 No. 1*, 75-81.
- Nafidah, L. N. (2015). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Bisnis Vol. 3 No. 1*, 213-239.
- Otheliansyah, G. (2021). Pengaruh Penyaluran Dana Desa pada Indikator Perekonomian Kabupaten Daerah Tertinggal Di Indonesia. *Indonesian Treasury Review Vo.6, No. 1*, 57-74.
- Perangin-Angin, d. E. (2017). *Repository Universitas Medan Area*. Diambil kembali dari Repository Universitas Medan Area: <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/1551>
- Putri Antou, V. A. (2019). Efektivitas Dana Desa terhadap Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Berkalah Ilmiah Efisiensi Vol. 19 No. 02*, 131-140.
- Raynal, G. d. (2021). Pengaruh Penyaluran dana Desa pada Indikator Perekonomian Kabupaten Daerah Tertinggal Di Indonesia. *Indonesian Treasury Review Vol.6 No.1*, 57-74.
- Rusyidi, H. M. (2012). Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Takalar. *Jurnal Ekonomi Balance Vol. 8 No. 2*, 152-176.
- Sari, I. M. (2017). Analisis Ekonomi Kebijakan Dana Desa terhadap Kemiskinan Desa Di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 15 No.1*, 34-49.
- Sigit, T. A. (2020). Pengaruh dana Desa terhadap Kemiskinan: Studi Tingkat Kabupaten/Kota Di Indonesia. *Indonesian Treasury Review Vol 5 No. 2*, 105-119.

- Sopian, A. A. (2019). Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeug Kabupaten Bandung. *Akurat I Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 41-57.
- Statistik, B. P. (2021, November 12). *Kemiskinan dan Ketimpangan*. Diambil kembali dari bps.go.id: <https://www.bps.go.id/subject/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html#subjekViewTab1>
- Suliswanto, M. S. (2010). Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Angka Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 357-366.
- Sumira, D. P. (2019). Pengaruh Dana Desa terhadap Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Kasus pada Desa Cibitung Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi). *Jurnal Ekonomedia Vo. 08 No. 02*, 46-56.
- Suryawati, C. (2005). Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional. *JMPK Vol. 08 No. 3*, 121-129.
- Susilowati, N. I. (2017). Pengaruh Alokasi Dana Desa, Dana Desa, Belanja Modal, dan Produk Domestik Regional Bruto terhadap Kemiskinan Kabupaten/Kota di Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi Vol. 1 Jilid 4*, 514-526.
- Tri Angga Sigit, d. A. (2020). Pengaruh Dana Desa terhadap Kemiskinan: Studi Tingkat Kabupaten/Kota Di Indonesia. *Indonesian Treasury Review Vol.5, No. 2*, 105-119.
- Yamulia Hulu*, R. H. (2018). Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial*, 146-154.
- Yamulia, H. d. (2018). Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial*, 146-154.